



PEMBERDAYAAN WIRA USAHA PEREMPUAN PADA POKLAHSAR KARYA LESTARI DI DESA SUDIMARA DAN DESA DAUH PEKEN KABUPATEN TABANAN (BALI) MELALUI ASPEK PEMASARAN DAN PEMBUKUAN

Oleh
Putu Ayu Anggya Agustina
Universitas Mahasaraswati Denpasar
E-mail: anggyaagustina@unmas.ac.id

Article History:

Received: 07-07-2021

Revised: 11-08-2021

Accepted: 25-08-2021

Keywords:

Wira Usaha, Perempuan,
Pemasaran, Pembukuan

Abstract: *Wirausaha yang cenderung tinggal di desa jarang mengetahui cara memperbaharui keterampilan. Mulai dari strategi pemasaran sampai penatabukuan yang belum memadai, sehingga sangat perlu untuk diberikan pelatihan dan pembinaan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran SDM khususnya penduduk perempuan di Desa Sudimara dan Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan melalui usaha keripik lele pada POKLAHSAR "Karya Lestari". Pandemi Covid-19 membuat pendapatan menurun karena warga dilarang berinteraksi secara dekat. Sedangkan, untuk membuat dan memasarkan keripik lele, serta membuat laporan untuk jual dan beli harus pergi ke POKLAHSAR "Karya Lestari". Dengan demikian penulis memberikan pelatihan dan pembinaan kepada penduduk perempuan di Desa Sudimara dan Desa Dauh Peken tentang aspek pemasaran dan pembukuan jarak jauh. Hal tersebut dilakukan agar tetap melaksanakan protokol kesehatan. Pembinaan aspek pemasaran dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi instagram dan facebook pribadi, sedangkan untuk aspek pembukuan memilih dua perempuan yang bisa membagi waktu untuk dilatih menggunakan MYOB.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Tabanan yang terkenal sebagai daerah "Lumbung Padi" karena penghasil produk pertanian terbesar di Bali, juga memiliki potensi perikanan yang cukup melimpah di Bali. Namun, dari potensi perikanan, penanganan pasca produksinya belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, dalam pemasaran beberapa diantara produk dari ekonomi kreatif seperti pengolahan ikan lele menjadi keripik dan abon, masih jarang terdengar dipasaran. Jika potensi ini dapat digarap maksimal melalui pemberdayaan perempuan, maka akan memberikan nilai tambah bagi upaya peningkatan pendapatan keluarga melalui sektor ekonomi kreatif.

Pentingnya memahami pendidikan untuk menunjang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari sejak dini harus ditingkatkan karena seseorang yang sukses adalah orang yang memiliki pengetahuan melalui pendidikan baik formal maupun non formal. Sasaran kegiatan



pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah pelaku usaha yang berada dalam wadah Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR) “Karya Lestari”. Profil pelaku usaha adalah berasal dari wilayah di Desa Sudimara dan Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan yang berusia rata-rata 40- an keatas. Faktor wilayah menjadi kendala untuk mengoptimalkan aktivitas di saat pandemi. Selain itu, faktor usia wirausaha yang dibina juga menjadi salah satu faktor pembinaan tidak bisa berjalan lebih cepat karena daya tangkap dari pelaku wirausaha atas materi pembinaan yang diberikan oleh instruktur atau narasumber memerlukan waktu yang cukup lama dibanding dengan pelaku wirausaha yang memiliki usia yang relatif muda.

Hasil dari wawancara dengan Ni Made Putriningsih Wirna, SE, yang sekaligus menjadi pemilik POKLAHSAR “Karya Lestari” bahwa pembinaan SDM sudah dilakukan melalui konsep “Rumah Pintar” yang juga bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Perikanan (P2MKP). Pemilik kelompok ini memiliki 50 kelompok usaha yang melibatkan ibu-ibu Dharma Wanita serta kelompok masyarakat menengah ke bawah. Hal ini yang membuat keripik dan abon lele olahan dari POKLAHSAR “Karya Lestari” mampu bersaing di kancah internasional karena hasil olahan ikan lele ini sudah menembus Singapura. Namun, ibu-ibu ini kurang memahami teknologi dan tata buku keuangan, sehingga hanya melihat nilai omset dan profit.

Adanya pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat merubah kebiasaan ibu-ibu yang tergabung pada POKLAHSAR “Karya Lestari” bisa memanfaatkan teknologi untuk pemasaran dan aplikasi MYOB untuk penatabukuan laporan keuangan.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan bertempat di POKLAHSAR “Karya Lestari” yang berlokasi di Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, dilaksanakan pada bulan 16 Februari sampai dengan 15 Maret 2020. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam 3 (tiga) tahapan kegiatan, yakni: 1) koordinasi dan rapat persiapan, 2) pelaksanaan kegiatan, serta 3) simulasi dan pelatihan.

HASIL

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh pengabdi, maka hasil yang dapat dilaporkan adalah sebagai berikut:

1) Koordinasi dan Rapat Persiapan

Diawali dari survei tempat olahan ikan lele di Tabanan. Koordinasi dilakukan selama tiga hari karena tidak semua masyarakat mengetahui lokasi POKLAHSAR “Karya Lestari”. Hal ini membuat pengabdi bertemu dengan warga di luar Desa Sudimara dan Desa Dauh Peken yang beriwirausaha sebagai pengolah keripik belut dan peternak belut. Namun, pelaku usaha olahan belut masih tergolong kecil. Hal ini, membuat pengabdi menawarkan untuk ikut serta mengikuti pelatihan dan pembinaan untuk pemasaran dan tata buku keuangan.



Gambar 1. Persiapan, koordinasi, dan penyuluhan dengan masyarakat di Desa Sudimara



Gambar 2. Mencari Data Pendidikan Kabupaten Tabanan di Kantor Kabupaten Tabanan

2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di POKLAHSAR “Karya Lestari” di Desa Dauh Peken yang melibatkan Ketua POKLAHSAR “Karya Lestari” secara langsung. Hal ini memberikan temuan bahwa kegiatan pengabdian ini telah memberikan tambahan pengetahuan di saat masyarakat pelaku usaha POKLAHSAR “Karya Lestari” di Desa Dauh Peken, jarang memanfaatkan teknologi, seperti *instagram* dan *facebook* untuk memasarkan produk, tetapi memilih untuk berproduktivitas saat adanya pesanan.



Gambar 3. Memberikan Pembinaan Pemasaran Melalui Instagram dan Facebook kepada Pemilik POKLAHSAR “Karya Lestari” di Desa Dauh Peken



Gambar 4. Pemasaran di Pameran UMKM (Art Centre, Denpasar) untuk Menjangkau Pemasaran Domestik maupun Mancanegara



Gambar 5. Waktu Selesai Pembinaan Pemasaran melalui Instagram dan Facebook



3) Simulasi dan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan memberikan panduan menggunakan aplikasi MYOB. Namun, karena pelaku usaha tidak semua mempunyai komputer, maka tetap diberikan pembinaan mengenai cara menggunakan aplikasi MYOB. Di samping itu, untuk meminimalisir terjadinya manipulasi data, maka pengabdian memberikan pelatihan secara manual menggunakan buku harian keuangan untuk pencatatan keluar masuknya barang dan laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, diberikan juga pengetahuan agar pelaku usaha juga menata bukti pendukung yang menjadi acuan untuk menghitung nilai yang disajikan dalam buku harian keuangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pemberdayaan wirausaha perempuan ini sudah bekerjasama dengan Rumah Pintar” yang disamping itu juga bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Perikanan (P2MKP), sebagai terwujudnya bentuk kepedulian dalam bidang ternak ikan yang diolah menjadi produk yang bisa dipasarkan sampai di kancah internasional tetapi kurangnya sarana pelatihan pembukuan membuat kegiatan pengabdian ini tidak berjalan dengan maksimal. Namun, sudah mendapatkan solusi dengan membuat buku harian keuangan yang juga tetap diberikan pembinaan lebih lanjut menggunakan aplikasi MYOB. Kegiatan pemberdayaan ini juga dinilai dapat membawa manfaat bagi para peserta, terutama di bidang teknologi dan akuntansi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penggunaan instagram dan facebook sebagai perantara pemasaran agar tetap berjalan kondusif, serta pengenalan aplikasi MYOB yang memberikan manfaat di masa akan datang. Sebab aplikasi ini sangat sederhana dan tidak berat, sehingga pelaku usaha yang mempunyai komputer di rumah dan sudah terpasang aplikasi MYOB dapat mengoperasikan MYOB tersebut dari rumah. Hal ini memberikan tambahan pengetahuan untuk mengontrol kinerja keuangan di POKLAHSAR “Karya Lestari”. Pelaksan kegiatan atau pengabdian menyarankan agar Ketua POKLAHSAR “Karya Lestari” segera mengajak Pemerintah Kabupaten tabanan untuk turut andil mengelola usaha olahan ikan lele ini. Sebab tidak banyak yang mengetahui adanya olahan ikan lele, yaitu keripik dan abon ikan lele di Bali, khususnya di Tabanan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya, kegiatan ini berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengabdian masyarakat ini dan dapat selesai dengan baik dan lancar, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung, serta kepada Ketua POKLAHSAR “Karya Lestari” yang memberika izin bagi untuk pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. R. Tilaar, Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21, (Magelang: Tera Indonesia: 1999).
- [2] Danim, Sudarwan. 1995. Transpormasi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Holmes, S., and Nicholls, D., 1988, An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business, *Journal of Small Business Management*, 26 (20), 57-68.
- [4] Kean, MC. Frick. P. 1973. Cultural Involution: Tourist Balinese and the Process of



- Modernization in Antropological Perspective (Disertation Ph.D.) USA: Anthropology. Brown University.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. 2014. NPSK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) Petunjuk Teknis Program Rumah Pintar dan Tatacara Memperoleh Dana Bantuan Program dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/bindikmas/sites/default/files/documents/files/Rumah%20Pintar%20OK.pdf> (Diunduh tanggal 15 Agustus 2020).
- [6] Lupiyoadi, Rambat. 2001. Manajemen Pemasaran: Teori dan Praktik. Jakarta: Salemba Empat
- [7] Thoha, M. Chabib. 1996. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- [8] Purwanti, Endang. 2017. Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga. Among Makarti: Jurnal Keuangan Vol.10 No.20.
- [9] Setyawati, M.Si, Dra.E.Yuningtyas. 2011. Pemberdayaan Perempuan Pesisir Melalui Pengembangan Manajemen Komoditas Perekonomian Berbasis Potensi Lokal (Studi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kawasan Pantai Kuwaru, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, DIY). <http://e-journal.uajy.ac.id/5517/1/SOS31512.pdf> (Diunduh tanggal 15 Agustus 2020)
- [10] Soetomo. 2012. Pembangunan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [11] Tjiptono, Fandy. 2005. Pemasaran Jasa. Malang: Banyumedia.